

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapatkan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) kali ini adalah:

1. Sistem produksi yang digunakan pada PG Pradjekan adalah mengacu pada sistem *Make To Stock* (MTS) dimana *stock* persediaan produk tidak bergantung pada permintaan konsumen atau pelanggan. Pabrik akan mulai produksi gula pada saat bahan baku gula sudah panen lalu melakukan produksi hingga bahan baku habis setelah itu pabrik akan melakukan *maintenance* mesin. Proses produksi ini dilakukan secara besar-besaran sehingga masuk dalam kategori *mass production*. Sistem produksi pembuatan gula di PG Pradjekan dibagi menjadi 4 bagian yaitu: proses gilingan, proses pemurnian, proses penguapan, dan proses kristalisasi.
2. Pada PG Pradjekan ini tidak terdapat departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), namun Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada PG Pradjekan dikelola oleh tim P2K3 dan tim ini juga mengatur departemen lain sehingga untuk manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja masih dirasa kurang. Sedangkan untuk penerapan K3 pada pabrik juga masih dirasa kurang karena masih terlihat beberapa pekerja yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) pada saat di pabrik padahal sudah ada *banner* yang terpasang di dalam pabrik untuk selalu menggunakan APD saat berada di dalam pabrik.

## 6.2 Saran

Berdasarkan pengamatan secara langsung selama proses Praktek Kerja Lapangan di PG Pradjekan, adapun saran yang mungkin dapat membantu dalam perbaikan kinerja perusahaan:

1. PG Pradjekan sebaiknya memiliki departemen khusus Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sehingga penerapan K3 dalam pabrik menjadi lebih baik.
2. PG Pradjekan sebaiknya memberikan pengetahuan mengenai K3 kepada para pekerjanya sehingga pekerja memiliki pemahaman yang baik mengenai K3.